

EDITORIAL

Pandemi Covid 19 dan Rivalitas Ekonomi Amerika Serikat dan China.

Dinamika global yang penuh dengan tantangan, sekaligus peluang menuntut kemampuan negara melihat perkembangan dan menetapkan kebijakan serta strategi hubungan luar negeri yang tepat, agar mampu berkiprah untuk menarik keuntungan yang maksimal bagi kepentingan nasional.

Pada satu sisi, politik luar negeri harus mampu mengantisipasi berbagai kecenderungan dan potensi yang terjadi di luar negeri untuk mengamankan kepentingan nasional. Pada sisi lain, politik luar negeri harus mampu mengantisipasi berbagai kecenderungan dan potensi yang terjadi di luar negeri untuk mengamankan kepentingan nasional. Pada sisi lain, bagaimana berbagai permasalahan dan potensi yang ada di dalam negeri sebagai suatu kepentingan nasional untuk diperjuangkan di luar negeri. Pandangan politik luar negeri Indonesia harus mampu mengubah tantangan menjadi peluang

Dalam konteks dengan judul editorial di atas, kita dapat melihat lebih jauh, melakukan kajian dan analisis bagaimana Indonesia mampu memanfaatkan peluang dan tantangan persaingan perebutan pengaruh /rivalitas antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China (RRC) di Kawasan Asia Pasific, serta menekan sekecil mungkin dampak yang kurang menguntungkan bagi Indonesia sebagai akibat rivalitas/perebutan pengaruh di kawasan Asia Pasific antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China, ditinjau dari aspek geopolitik, geostrategic dan geoekonomi, lewat tulisan yang mengawali beberapa artikel pada edisi bulan Oktober 2020 ini.

Disamping topik utama di atas, seperti biasa edisi Oktober kali ini juga menampilkan karya hasil penelitian mahasiswa Program Doktor Ekonomi Universitas Borobudur, serta penulis dari luar institusi dari kalangan akademis ; mahasiswa dan dosen.

Semoga sajian kami kali ini masih terus dapat mengisi wahana ilmu pengetahuan di kalangan akademis maupun publik secara umum. Saran dan kritik membangunnya selalu kami tunggu dengan tangan terbuka. Terima kasih.

Tim Editorial